

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Implementasi Program Parkir Elektronik (*E-Parking*) di Jalan Depok Kota Semarang

Implementasi program *e-parking* di Jalan Depok Kota Semarang dianalisis melalui dimensi organisasi, interpretasi, dan aplikasi sesuai dengan teori Charles O. Jones. Dimensi organisasi dalam implementasi program *e-parking* dianalisis melalui pemenuhan beberapa aspek, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya standar, sasaran, dan prosedur pada program *e-parking* yang dirancang oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang. Namun, dalam implementasinya, masih belum optimal dan memerlukan perhatian lebih lanjut dalam pelaksanaannya. Selain itu, berjalannya kerja sama dengan pihak swasta, dapat terpenuhinya penyediaan fasilitas yang dimiliki *e-parking* untuk melaksanakan program.

Dimensi interpretasi dalam implementasi program *e-parking* dianalisis melalui beberapa aspek. Dalam pemahaman pada pelaksanaan program *e-parking* di Jalan Depok Kota Semarang, sudah berjalan dalam tahapan perencanaan dan pemberdayaan untuk menjaga kesepahaman implementor. Namun, interpretasi belum optimal meskipun telah dilaksanakannya pencerdasan melalui sosialisasi tentang program *e-parking* kepada masyarakat dan para pelaksana program yaitu juru parkir. Hal ini dilihat dari pemahaman masyarakat yang belum menyeluruh mengenai program *e-parking*.

Terakhir, pada dimensi aplikasi dalam implementasi program *e-parking* juga dianalisis melalui beberapa aspek. Dalam aspek ketercapaian tujuan program, *e-parking* di Kota Semarang telah memberikan dampak positif dengan meningkatnya pendapatan retribusi parkir namun belum mencapai target PAD. Selain itu, pada aspek pengawasan dan evaluasi program *e-parking*, sudah dilakukan aktif oleh implementor yang menunjukkan komitmen untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu, jika dilihat temuan hasil penelitian dari dimensi organisasi, interpretasi, dan aplikasi, implementasi program *e-parking* di Jalan Depok Kota Semarang belum optimal.

4.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Parkir Elektronik (*E-Parking*) di Jalan Depok Kota Semarang

Pelaksanaan program *e-parking* di Jalan Depok Kota Semarang, juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor ini dilihat dari fenomena komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi dari George Edward III. Dalam faktor pendukung, yaitu terdapat koordinasi antara pelaksana program *e-parking*. Komunikasi antara Dinas Perhubungan Kota Semarang, Tim Pengawas Lapangan, dan jukir dianggap telah berjalan lancar. Sikap para implementor dalam pelaksanaan program *e-parking* juga sebagai faktor yang mendukung. Dalam pelaksanaannya, pihak Dinas Perhubungan Kota Semarang sebagai penyelenggara mendukung penuh terkait peningkatan retribusi parkir di Kota Semarang dengan menggunakan *e-parking*.

Selain itu, terdapat juga faktor penghambat dalam implementasi program *e-parking*, seperti kurang optimalnya komunikasi sosialisasi kepada masyarakat dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang program *e-parking*. Hambatan juga terkait dengan sumber daya manusia, di mana kualitas dan kesadaran jukir perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan bimbingan. Dalam sumber daya anggaran, tidak adanya bantuan anggaran APBD (Anggaran Pendapatan Belanja dan Negara) dari pemerintah Kota Semarang untuk pelaksanaan program. Selain itu, dalam struktur birokrasi, belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terstruktur juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program *e-parking*, hanya mengacu pada regulasi kebijakan pemerintah walikota Semarang.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, implementasi program *e-parking* di Kota Semarang harus dilakukan secara optimal guna meningkatkan retribusi parkir. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran dan masukan kepada Dinas Perhubungan Kota Semarang, pelaksana program *e-parking*, yang mencakup:

4.2.1 Implementasi Program Parkir Elektronik (*E-Parking*) di Jalan Depok Kota Semarang

1. Dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses implementasi program *e-parking*, khususnya dalam hal pemenuhan standar, sasaran, dan prosedur yang telah dirancang. Identifikasi titik-titik lemah dalam pelaksanaan dan cari solusi untuk meningkatkan efektivitasnya.
2. Penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai program *e-parking* melalui sosialisasi yang lebih luas dan intensif. Selain itu, perlu

memperkuat edukasi kepada para pelaksana program, seperti juru parkir, untuk memastikan keselarasan dalam pemahaman dan pelaksanaan program.

3. Melakukan penyesuaian terhadap target pendapatan retribusi parkir sesuai dengan kondisi aktual yang ada. Selain itu, perlu ditingkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja program secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan program dapat tercapai dengan lebih optimal.

4.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Parkir Elektronik (*E-Parking*) di Jalan Depok Kota Semarang

1. Perlu adanya strategi komunikasi yang lebih efektif dan terstruktur untuk menyampaikan informasi tentang program *e-parking* kepada masyarakat. Sosialisasi yang lebih intensif dan berkesinambungan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap program tersebut.
2. Diperlukan pelatihan dan pembinaan secara rutin kepada para juru parkir untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kesadaran mereka terhadap pentingnya implementasi program *e-parking*. Hal ini dapat dilakukan melalui pembinaan, pelatihan, dan kampanye kesadaran.
3. Perlu adanya perencanaan anggaran yang lebih matang dan pengalokasian sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program *e-parking*. Upaya harus dilakukan untuk mengadvokasi pengalokasian anggaran APBD yang lebih besar atau mencari alternatif sumber pendanaan lainnya.

4. Dibutuhkan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terstruktur dan jelas untuk memandu pelaksanaan program *e-parking* dengan lebih efektif. SOP yang baik akan membantu mengurangi ambiguitas dan meningkatkan koordinasi antarinstansi terkait.
5. Diperlukan evaluasi terhadap kebijakan dan regulasi yang ada, termasuk kebijakan tentang bantuan anggaran APBD dan struktur birokrasi yang mempengaruhi implementasi program *e-parking*. Rekomendasi perubahan atau penyempurnaan kebijakan dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas program.